

**HUBUNGAN BIMBINGAN BELAJAR DI LUAR SEKOLAH DENGAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SD**

JURNAL

**OLEH
RAHAYU KARTIKASARI
SUWARJO
SISWANTORO**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Hubungan Bimbingan Belajar di Luar Sekolah dengan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD

Rahayu Kartikasari^{1*}, Suwarjo², Siswantoro³

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

²FBS Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang

³FKIP Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang, Sumatra Barat

*email:kartikasirarahayu8@gmail.com, Telp. +6282269101967

Received:

Accepted:

Online Published:

Abstract: The Correlation Of Tutoring Activities Out Of The School With Vth Grade Elementary School Mathematic Learning Outcomes

This research aims to determine the positive and significant correlation between tutoring activities out of the school with the mathematics learning outcomes of fifth grade students of SD Muhammadiyah Metro Pusat who take tutoring activities out of the school. This type of research is ex-postfacto correlation and the sampling method used in this study is a non-probability sampling method with a purposive sampling technique. Techniques for collecting data through observation, questionnaires, and study documentation. The results of the study of the calculation of the hypothesis test of 0.210 (with low criteria) showed there was a positive and significant correlation between tutoring activities out of the school with the results of mathematics learning in fifth grade students of SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Keywords: Tutoring Activities Out Of The School, Mathematics, Learning Outcomes

Abstrak: Hubungan Bimbingan Belajar di Luar Sekolah dengan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar di luar sekolah dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah. Jenis penelitian ini adalah *ex-postfacto* korelasi dan metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner (angket), dan studi dokumentasi. Hasil penelitian perhitungan uji hipotesis sebesar 0,210 (dengan kriteria rendah) menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar di luar sekolah dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar di Luar Sekolah, Matematika, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang kemajuan masa depan bangsa. Memasuki era globalisasi pendidikan sangat dibutuhkan oleh siapapun terlebih peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Peserta didik sebagai generasi penerus bangsa perlu dididik, dibina, dan dikembangkan potensinya dengan tujuan terciptanya seseorang yang berkualitas. Pendidikan mendapatkan perhatian khusus oleh pemerintah Negara Indonesia sesuai dengan rumusan dari Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas, 2011: 3) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Perkembangan belajar peserta didik tidak selalu berjalan lancar dan memberikan hasil yang diharapkan. Kesulitan atau hambatan dapat terjadi dalam proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran yang dianggap sulit seperti matematika.

Pemerintah memberikan solusi bagi peserta didik yang ingin melakukan bimbingan belajar di luar sekolah untuk membantu mengatasi kesulitan belajar dan mendukung memaksimalkan hasil belajar peserta didik yaitu adanya pendidikan nonformal sesuai dengan UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003

(Sisdiknas, 2011: 4) menyatakan bahwa Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan-peraturan yang tetap dan ketat. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Salah satu pendidikan nonformal yang memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik adalah lembaga bimbingan belajar di luar sekolah. Lembaga bimbingan belajar di luar sekolah memberikan layanan jasa pendidikan berupa bimbingan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Bimbingan belajar di luar sekolah adalah bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah akademik dengan cara mengembangkan suasana pembelajaran yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar, (Yusuf dan Nurihsan, 2006: 10-11).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat pada bulan November diketahui bahwa terdapat cukup banyak peserta didik yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar di luar sekolah. Ada beberapa jenis bimbingan belajar di luar sekolah yang diikuti peserta didik seperti lembaga bimbingan belajar swasta dan les privat di rumah. Berdasarkan kuesioner pendahuluan yang dilakukan peneliti diperoleh data bahwa sebagian peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar di luar

sekolah bertujuan untuk mengatasi kesulitan dalam belajar seperti peserta didik terkadang merasa mudah dalam menangkap apa yang dipelajari, namun terkadang sulit untuk dapat menguasai materi yang dipelajari, dalam hal semangat terkadang peserta didik memiliki semangat yang tinggi untuk belajar, namun terkadang peserta didik tidak dapat berkonsentrasi untuk belajar. Tujuan mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah lainnya adalah untuk meningkatkan hasil belajar yang dimilikinya. Selain itu terdapat juga peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah hanya untuk bermain-main, mencari teman, mendapatkan uang jajan lebih, dan supaya tidak bosan di rumah.

Dilihat dari tujuan peserta didik mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah, dapat diketahui seberapa besar motivasi peserta didik dalam belajar. Peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah untuk mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan hasil belajar berarti memiliki motivasi belajar yang tinggi. Sedangkan peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah adakalanya hanya untuk bermain-main berarti memiliki motivasi belajar yang rendah.

Hasil belajar matematika menurut pendidik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat sudah cukup baik, meskipun masih ada peserta didik yang mendapat nilai di bawah rata-rata. Namun pendidik tidak memerhatikan apakah ada perbedaan hasil belajar peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dengan yang tidak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah. Dalam penelitian ini peneliti

hanya memfokuskan pada peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah. Berdasarkan data hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dapat diketahui bahwa hasil belajar *mid* semester matematika peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat tahun pelajaran 2018/2019 yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah masih belum memuaskan karena masih terdapat peserta didik yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Adapun persentase yang belum tuntas yaitu sebanyak 13%.

Faktor penyebab belum maksimalnya persentase ketuntasan peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah yaitu: (1) peserta didik kesulitan dalam belajar seperti peserta didik terkadang merasa mudah dalam menangkap apa yang dipelajari, namun terkadang sulit untuk dapat menguasai materi yang dipelajari, (2) dalam hal semangat terkadang peserta didik memiliki semangat yang tinggi untuk belajar, namun terkadang peserta didik tidak dapat berkonsentrasi untuk belajar, (3) peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dengan tujuan hanya untuk bermain-main, mencari teman, mendapatkan uang jajan lebih, dan supaya tidak bosan di rumah, (4) belum maksimalnya hasil belajar matematika peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan-

permasalahan tersebut yaitu pada saat peserta didik mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah, peserta didik harus mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh, penuh konsentrasi, dan semangat belajar yang tinggi di tempat bimbingan belajarnya atau dengan pendidik privatnya. Dalam mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah, peserta didik tidak boleh memiliki tujuan yang salah seperti hanya untuk bermain-main, mencari teman, mendapatkan uang jajan lebih, dan supaya tidak bosan di rumah. Karena tujuan utama peserta didik mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah adalah untuk mengatasi kesulitan belajarnya di sekolah dan dapat memaksimalkan hasil belajarnya di sekolah. Peserta didik harus bertanya dan meminta diulas kembali pelajaran di sekolah yang belum peserta didik mengerti kepada pendidik bimbingan belajarnya atau pendidik privatnya supaya peserta didik benar-benar paham dengan materi di sekolah yang sulit tersebut sehingga hasil belajar peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dapat maksimal.

Seperti pendapat yang dikemukakan Kartadinata (dalam Astamie, 2015: 20) bimbingan belajar merupakan sarana yang tepat untuk membantu peserta didik mengatasi masalahnya dalam belajar dan menjadi lebih berprestasi. Pada kegiatan bimbingan belajar di luar sekolah, pelajaran sekolah diulang kembali dengan waktu yang lebih banyak sehingga hasil belajar peserta didik dapat maksimal.

Sehubungan dengan pernyataan tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat hubungan antara bimbingan belajar di luar sekolah dengan hasil belajar matematika, namun ini masih perlu

dibuktikan secara ilmiah. Hal inilah yang menjadi tujuan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Bimbingan Belajar di Luar Sekolah dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat”.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *ex-postfacto* korelasi. Jenis penelitian ini dilakukan ketika ingin mengetahui tentang kuat atau lemahnya hubungan antara dua atau lebih variabel. Penelitian *ex-postfacto* korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Alasan mengapa peneliti memilih untuk menggunakan jenis penelitian ini karena untuk mengetahui hubungan bimbingan belajar di luar sekolah dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Prosedur

Tahap-tahap penelitian *ex-postfacto* korelasi yang akan dilaksanakan adalah. (1) mengantarkan surat izin penelitian pendahuluan dan mengadakan observasi di sekolah tempat diadakannya penelitian untuk mengetahui berapa jumlah kelas dan berapa jumlah total peserta didik SD Muhammadiyah Metro Pusat, (2) menentukan subjek penelitian, yaitu peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat, (3) membagikan kuesioner pendahuluan yang berisi 2 pertanyaan: a) apakah kamu mengikuti bimbingan belajar

di luar sekolah? Jika iya dimana?, b) apakah tujuan kamu mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah? Pertanyaan tersebut dibagikan keseluruh peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat yang berjumlah 229 peserta didik, (4) membuat instrumen penelitian yaitu angket bimbingan belajar di luar sekolah, (5) mengujicobakan instrumen pada subjek uji coba instrumen. Uji coba instrumen kuesioner (angket) diberikan kepada 20 peserta didik yang merupakan bagian dari subjek penelitian namun tidak termasuk dalam sampel penelitian, (6) menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun telah valid dan reliabel, (7) melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada sampel penelitian. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar matematika, dilakukan studi dokumentasi yang dilihat pada dokumen hasil nilai *mid* semester ganjil peserta didik yang diperoleh dari pendidik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat, (8) menghitung kedua data yang diperoleh untuk mengetahui hubungan bimbingan belajar di luar sekolah dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat, (9) interpretasi hasil analisis data.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari objek/subjek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat tahun pelajaran 2018/2019. Jumlah total peserta didik kelas V adalah 229 peserta didik

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan ketentuan peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 peserta didik.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah (1) Observasi. Observasi sebagai metode ilmiah biasa diartikan dengan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara langsung di lapangan serta pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Metro Pusat. (2) Angket (kuesioner) Bimbingan Belajar di Luar Sekolah. Angket bimbingan belajar di luar sekolah diisi oleh peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah. Angket yang digunakan berupa angket tertutup. Aspek yang digunakan untuk meneliti bimbingan belajar di luar sekolah adalah fungsi peserta didik mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah, tujuan bimbingan belajar di luar sekolah, dan manfaat bimbingan belajar di luar sekolah. Angket disusun menggunakan skala *likert* terdiri dari 30 pernyataan dan memiliki 4 pilihan

jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS). Peserta didik memilih pendapat yang sesuai dengan kondisi yang peserta didik alami dengan memberikan tanda “✓” pada jawaban angket. Data kuantitatif pada angket bimbingan belajar di luar sekolah diperoleh dari hasil pengisian angket yaitu berupa jumlah skor. Sedangkan data kualitatif berupa deskripsi dari hasil perhitungan skor yang diperoleh dan disesuaikan dengan kriteria yang ditentukan. (3) Studi Dokumentasi. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang relevan dengan penelitian. Riduwan (2014: 43) dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data lain yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data hasil belajar menggunakan cara yaitu dengan melakukan pemeriksaan dengan dokumen-dokumen. Data tentang hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini, yaitu melalui dokumen nilai *mid* semester ganjil kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat pada mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2018/2019. Data tersebut untuk mengetahui hubungan antara bimbingan belajar di luar sekolah dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa angket bimbingan belajar di luar sekolah. Indikator bimbingan belajar di luar sekolah adalah (1) Fungsi bagi peserta didik mengikuti

bimbingan belajar di luar sekolah (2) Tujuan bagi peserta didik mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah (3) Manfaat bagi peserta didik mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah.

Instrumen penelitian diuji coba sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data. Tujuan uji coba instrumen ini untuk menentukan validitas dan reliabilitas angket yang dibuat sehingga angket bimbingan belajar di luar sekolah layak digunakan untuk penelitian dan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan apa yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*, dengan data yang diperoleh dari angket dan studi dokumentasi berupa hasil belajar matematika *mid* semester ganjil peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah. Sebelum dilaksanakan analisis data terlebih dahulu, peneliti harus melakukan pengujian prasyarat analisis dengan menguji normalitas dan linearitas data.

Uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji-t, sedangkan menentukan besar kecilnya kontribusi variabel X (bimbingan belajar di luar sekolah) dengan variabel Y (hasil belajar matematika) dengan rumus koefisien determinan.

Signifikansi hubungan dilihat dari hasil perhitungan uji-t dengan kaidah: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan studi dokumentasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat pada bulan Maret 2019 diperoleh data variabel X dengan skor terendah 45, dan skor tertinggi 86. Sementara untuk variabel Y skor terendah 63 dan skor tertingginya 98. Dari kedua data tersebut variabel X memiliki rentang nilai yang lebih besar antara skor terendah dan tertingginya. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Variabel X dan Y

Data	Variabel	
	X ₁	Y
N	34	34
Skor Terbesar	86	98
Skor Terkecil	45	63
Σ	2196	2898
Rerata	66,52	84,02
S (simpangan baku)	10,32	9,14

Sumber: Data angket dan studi dokumentasi.

Tabel 1. di atas dapat diketahui bahwa bahwa nilai terbesar untuk data variabel X adalah 86, nilai terkecil data variabel X adalah 45. Jumlah data variabel X adalah 2196. Rerata variabel X adalah 66,52, dan simpangan baku variabel X adalah 10,32. Sementara nilai terbesar variabel Y adalah 98. Nilai terkecil variabel Y adalah 63. Jumlah data variabel Y adalah 2898. Rerata variabel Y adalah 84,02 dan simpangan baku variabel Y adalah 9,14.

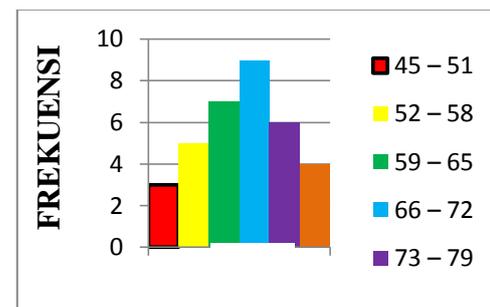
Berikut deskripsi frekuensi data variabel X.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel X

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	45-51	3
2	52-58	5
3	59-65	7
4	66-72	9
5	73-79	6
6	80-86	4
	Jumlah	34

Sumber: Data angket bimbingan belajar di luar sekolah

Pada tabel 2 dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 66-72 yaitu sebanyak 9 orang peserta didik. Sedangkan terendah terdapat pada kelas interval 45-51 sebanyak 3 orang peserta didik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Variabel X (bimbingan belajar di luar sekolah)

Distribusi frekuensi variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut.

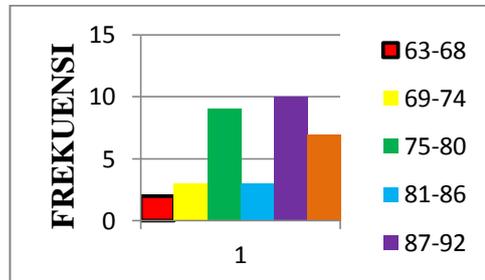
Tabel 3. Distribusi frekuensi variabel Y

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	63 – 68	2
2	69 – 74	3
3	75 – 80	9
4	81 – 86	3
5	87 – 92	10
6	93 – 98	7
	Jumlah	34

Sumber: Dokumentasi pendidik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Pada tabel 3, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 87-92 yaitu

sebanyak 10 orang peserta didik. Sedangkan terendah terdapat pada kelas interval 63-68 sebanyak 2 orang peserta didik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil belajar matematika)

Uji Prasyarat Analisis Data

Terdapat dua data yang perlu diuji normalitas, yaitu data variabel X (bimbingan belajar di luar sekolah) dan data variabel Y (hasil belajar matematika). Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1$.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X didapati $\chi^2_{\text{hitung}} = 3,309 \leq \chi^2_{\text{tabel}} = 11,070$ berarti data variabel X berdistribusi normal. Pada perhitungan uji normalitas pada variabel Y didapati bahwa $\chi^2_{\text{hitung}} = 9,640 \leq \chi^2_{\text{tabel}} = 11,070$ berarti data variabel Y berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas yang menyatakan bahwa data variabel X dan Y berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji linearitas. Hasil dari uji linearitas X dengan Y didapati bahwa $F_{\text{hitung}} = 0,80 \leq F_{\text{tabel}} 2,41$ hal ini berarti data berpola linier.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dalam penelitian ini diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

sebesar 0,210 bertanda positif dengan kriteria rendah, dilihat pada kriteria interpretasi koefisien korelasi. Kontribusi variabel bimbingan belajar di luar sekolah terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat sebesar 4,41%. Sementara 95,59% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain seperti intelegensi, motivasi, minat dan perhatian, sikap dan gaya belajar, konsep diri, dan ketekunan yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

Bimbingan belajar di luar sekolah adalah salah satu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan bantuan kepada peserta didik agar bisa mendapatkan prestasi atau hasil belajar yang lebih optimal. Peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dengan sungguh-sungguh, penuh konsentrasi, dan semangat belajar yang tinggi hasil belajarnya akan lebih baik jika dibandingkan dengan peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dengan tujuan hanya untuk bermain-main, mencari teman, mendapatkan uang jajan lebih, dan supaya tidak bosan di rumah. Hasil perhitungan uji hipotesis, didapat koefisien korelasi (r) antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,210 signifikan dengan kriteria "Rendah". Nilai koefisiensi determinasi 4,41 % hal ini berarti bimbingan belajar di luar sekolah memberi pengaruh rendah terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat. Sedangkan, 95,59% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti: intelegensi, motivasi, minat dan perhatian, sikap dan gaya

belajar, konsep diri, dan ketekunan yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan teori yang dikemukakan Mulyadi (2010: 107) bimbingan belajar di luar sekolah adalah proses pemberian bantuan kepada peserta didik dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar. Bimbingan belajar di luar sekolah merupakan sarana yang tepat untuk membantu peserta didik mengatasi masalahnya dalam belajar dan menjadi lebih berprestasi. Pada kegiatan bimbingan belajar di luar sekolah, pelajaran sekolah diulang kembali dengan waktu yang lebih banyak sehingga hasil belajar peserta didik dapat maksimal.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2006), yang berjudul "Bimbingan Belajar di Luar sekolah untuk Mengatasi Kesulitan Peserta didik Memahami Operasi Hitung Kelas V SDN Tambak Aji 02 Semarang" menyatakan bahwa penggunaan bimbingan belajar di luar sekolah dapat meningkatkan hasil ulangan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami operasi hitung pada peserta didik kelas V SDN Tambak Aji 02 Semarang. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ana Rahmawati (2012) yang berjudul "Hubungan Layanan Bimbingan Belajar di Luar Sekolah dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi SD Negeri Bareng 3 Kota Malang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada hubungan layanan bimbingan belajar di luar sekolah dengan hasil belajar

peserta didik kelas tinggi SD Negeri Bareng 3 Kota Malang. (2) Ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas tinggi SD Negeri Bareng 3 Kota Malang. (3) Ada hubungan secara bersama-sama antara layanan bimbingan belajar di luar sekolah dan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas tinggi SD Negeri Bareng 3 Kota Malang. Dan penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Amelia A (2017) yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Belajar di Luar Sekolah dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Batangkaluku Kabupaten Gowa", hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dengan hasil belajar mata pelajaran IPA pada peserta didik kelas IV di SD Inpres Batangkaluku Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Pryo Sularso (2014), yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Belajar di Luar Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN Sidorejo Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2014/2015" menyatakan bahwa ada pengaruh bimbingan belajar di luar sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Sidorejo Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Abd Wahid Arsyad (2015), yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Belajar di Luar Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Pada SMA Negeri 1 Bajeng)" menyatakan bahwa Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar luar sekolah terhadap prestasi belajar

siswa di SMAN 1 Bajeng, dengan nilai pengaruh koefisien korelasi (r) yaitu sebesar 0,851 dan nilai koefisien determinasi atau R-square sebesar 0,724 atau 72,4% yang berarti pengaruh bimbingan belajar sebagai variabel bebas (X) terhadap prestasi belajar sebagai variabel terikat atau Y adalah sebesar 72,4% dengan taraf signifikansi kuat.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Ni Putu Sri Nonik Andayani (2014), yang berjudul “Penerapan Layanan Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA Negeri 1 Sukasada”. Menyatakan bahwa penerapan layanan bimbingan belajar efektif dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar siswa Kelas X4 SMA Negeri 1 Sukasada

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Rifda El Fiah (2015), yang berjudul “Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016” menyatakan penerapan bimbingan belajar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah dengan menunjukkan cara-cara belajar yang efektif yaitu memberikan bimbingan teknis tentang belajar sehingga kesulitan belajar yang dialami dapat diselesaikan, membantu mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas dan ujian sehingga memiliki persiapan dalam menerima ujian dan tugas-tugas yang diberikan, menunjukkan cara-

cara menghadapi kesulitan dalam belajar yaitu dengan mengidentifikasi kasus, mengidentifikasi, masalah, melakukan diagnosis, melakukan prognosis, melakukan treatment dan melakukan evaluasi dan tindak lanjut dan membantu dalam pengembangan bakat dan kariernya dimasa depan yaitu dengan mengenal potensi, minat, bakat yang ada dalam diri peserta didik kemudian memberikan bimbingan untuk menentukan pilihan akan melanjutkan ke jurusan apa setelah lulus sekolah.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Firda Fazela Rohmah (2015), yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 1 Midang Kecamatan Gunung Sari Tahun Pelajaran 2015/2016”. Menyatakan bahwa Hasil penelitian setelah dilakukan perlakuan (treatment) yaitu bimbingan belajar memperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50 dengan rata-rata 85,7. Hasil yang diperoleh dari sebelum dilakukan bimbingan belajar dan sesudah dilakukan bimbingan belajar meningkat. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pemberian layanan bimbingan belajar mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 1 Midang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan, menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar di luar sekolah dengan hasil belajar matematika. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa bimbingan belajar di luar sekolah memberikan hubungan yang positif dan signifikan

terhadap tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik, sehingga dapat dinyatakan bahwa bimbingan belajar di luar sekolah mempunyai hubungan dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara bimbingan belajar di luar sekolah dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara bimbingan belajar di luar sekolah dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y yaitu $r = 0,210$ dengan $t_{hitung} = 5,824 > t_{tabel} = 2,042$ (dengan $\alpha = 0,05$), artinya bimbingan belajar di luar sekolah berhubungan secara signifikan dengan hasil belajar matematika. Nilai koefisiensi determinasi 4,41%. Hal ini berarti bimbingan belajar di luar sekolah memberikan hubungan sebesar 4,41% terhadap hasil belajar matematika. Adapun sisanya 95,59% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Pencapaian hasil belajar yang maksimal dapat diperoleh salah satunya melalui peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dengan sungguh-sungguh.

DAFTAR RUJUKAN

Amelia, Nur. 2017. *Pengaruh Bimbingan Belajar di Luar*

Sekolah terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Batangkaluku Kabupaten Gowa. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar. Makasar.

Andayani, Nonik. 2014. *Penerapan Layanan Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA Negeri 1 Sukasada*. Vol 2. No. 1.

Arsyad, Abd Wahid. 2015. *Pengaruh Bimbingan Belajar di Luar Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Pada SMA Negeri 1 Bajeng)*. Vol 4 No 1.

Fiah, Rifda El. 2015. *Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung*. Vol 3. No. 2.

Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Nuha Litera. Yogyakarta.

Nurihsan, Juntika & Yusuf, Syamsu. 2006. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Rahmawati, Ana. 2012. *Hubungan Layanan Bimbingan Belajar di Luar Sekolah dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi SDN 3 Bareng Kota Malang*. Skripsi.

Universitas Islam Negeri
Alaudin Makasar. Makasar.

Rohmah, Firda Fazela. 2015.
*Pengaruh Bimbingan
Belajar terhadap
Peningkatan Hasil Belajar
IPA Siswa Kelas IV SDN 1
Midang Kecamatan Gunung
Sari Tahun Pelajaran
2015/2016. Jurnal
Pendidikan.*
<http://fkipunram.rf.gd/cetakpdfku.php?nim=E1E212068&i=1>.

Santoso. 2006. *Bimbingan Belajar di
Luar Sekolah untuk
Mengatasi Kesulitan Peserta
didik Memahami Operasi
Hitung Kelas V SDN Tambak
Aji 02 Semarang. Skripsi.*
Universitas Negeri Semarang.
Semarang.

Sisdiknas. 2011. *Undang-Undang
Sistem Pendidikan Nasional
Nomor 20 Tahun 2003.* Sinar
Grafika. Jakarta.

Sularso, Pryo. 2014. *Pengaruh
Bimbingan Belajar di Luar
Sekolah terhadap Hasil
Belajar Siswa Kelas VIII
MTsN Sidorejo Kabupaten
Madiun Tahun Pelajaran
2014/2015.* Vol 3. No 2.